

ABSTRAK

Perubahan laba akuntansi akrual dan perubahan arus kas operasi merupakan item-item yang ada dalam laporan keuangan, di mana kedua laporan tersebut dapat berguna sebagai informasi bagi investor untuk menganalisis kinerja dari manajemen perusahaan dan sebagai tolok ukur untuk mengetahui laporan mana yang memberi pengaruh signifikan terhadap *unexpected return* saham, sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan laba akuntansi akrual dan perubahan arus kas operasi terhadap *unexpected return* saham.

Laba akuntansi akrual dapat dihitung dengan menggunakan *Return on Common Equity* (ROE) yang membagi laba bersih dengan modal saham. Sedangkan perubahan arus kas operasi dapat diperoleh dengan mengurangi arus kas operasi tahun t dengan arus kas operasi tahun $t-1$, kemudian dibagi arus kas operasi tahun $t-1$. *Unexpected return* dapat diperoleh dengan mengurangkan *expected return* dengan *actual return*. Data *expected return* diperoleh dari indeks harga saham gabungan (IHSG) lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan dari masing-masing perusahaan, sedangkan data *actual return* diperoleh dari closing price lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal publikasi laporan keuangan dari masing-masing perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah emiten sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2003-2006. Data-data yang telah diperoleh akan diolah lebih lanjut dengan bantuan program *SPSS 15 for Windows*. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda untuk melihat kontribusi variabel-variabel bebas (*independent variabel*) dalam mempengaruhi *unexpected return* saham sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Hasil statistik menunjukkan bahwa berdasarkan uji t , perubahan laba akuntansi akrual untuk keseluruhan sampel periode tahun 2003-2006 tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap *unexpected return* saham. Perubahan arus kas operasi untuk keseluruhan sampel periode tahun 2003-2006 juga tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap *unexpected return* saham. Sedangkan, hasil uji F menunjukkan bahwa perubahan laba akuntansi akrual dan perubahan arus kas operasi untuk keseluruhan sampel periode tahun 2003-2006 secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *unexpected return* saham bagi emiten sektor properti.

Kesimpulannya ialah perubahan laba akuntansi akrual dan perubahan arus kas operasi kurang tepat jika digunakan untuk memprediksi *unexpected return* saham.

